

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hingga saat ini pariwisata di Indonesia belum berjalan optimal, padahal aspek ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat terutama pendapatan asli daerah. Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam mempergunakan kekayaannya sebagai objek untuk mendatangkan devisa melalui pariwisata alam.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Pasal 6: Pembangunan Kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12:1) Aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki potensi di sektor pariwisata. Aset yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu itu sangat menarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika pemerintah Kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud

antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, dan peninggalan purbakala.

Danau Sentarum yang terletak di Kabupaten Kapuas Hulu, dari kota Putussibau dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 4 jam. Posisinya berada di dekat perbatasan Malaysia. Kawasan Danau Sentarum adalah danau yang langka terletak di jantung Borneo dan merupakan kompleks danau – danau yang terdiri dari 20 buah danau besar kecil dan mempunyai hutan rawa tergenang seluas 89.000 hektar dan memiliki pemandangan yang begitu indah. Danau Sentarum memiliki 510 spesies tumbuhan dan 33 spesies diantaranya endemik Danau Sentarum, terdapat 266 spesies ikan dan 78% di antaranya merupakan endemik air tawar Borneo dan menjadi habitat ikan air tawar terlengkap di dunia.

Dengan begitu banyaknya potensi yang dapat di kembangkan, maka dari itu penulis ingin mencari tahu bagaimana cara pengelolaan yang diterapkan pada Kawasan Danau Sentarum sebagai salah satu lokasi wisata yang akan dikembangkan. Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu ini dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran pengelola dalam Pengembangan Kawasan Danau Sentarum untuk Meningkatkan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Danau Sentarum ?

### **C. BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam segi penafsiran mengenai judul Jurnal Ilmiah ini dan juga memudahkan pembaca serta membatasi ruang lingkup penelitian maka sangat perlu ada nya batasan masalah :

Pengembangan Kawasan Danau Sentarum Sebagai Pusat Wisata Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

#### 1. Tujuan untuk Lembaga Pendidikan Pariwisata

Dapat mempromosikan wisata daerah khususnya wisata alam yang banyak diminati khususnya keunikan Kawasan Danau Sentarum.

#### 2. Bagi masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu

Hasil penelitian ini berguna untuk memperkenalkan pariwisata sebagai kebutuhan kepada masyarakat serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai sumber kehidupan, dan untuk menarik banyak wisatawan Domestik maupun Mancanegara dengan keunikan yang dimiliki Kawasan Danau Sentarum.

#### 3. Bagi Penulis

Untuk memperluas ilmu Pengetahuan tentang dampak aktivitas pariwisata dan menambah pemahaman tentang Kawasan Danau Sentarum.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh sarjana pariwisata (S1).

#### 2. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan Kawasan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu, dan juga untuk

membentuk mahasiswa yang profesional dalam mengelola pariwisata.  
Menambah literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta

3. Manfaat bagi masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat atau warga sekitar tentang bagaimana Pengembangan Kawasan Danau Sentarum untuk Meningkatkan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu. Dapat lebih mengetahui potensi yang ada di daerah sekitarnya, dapat turut berpartisipasi dalam pengelolaan daerah setempat

4. Manfaat bagi pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat, terutama dinas pariwisata dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengelolaan wisata unggul dengan berbagai permasalahan yang di hadapi.